



PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *TECHNOLOGY*, *BEHAVIOR* DAN *RISK PERCEPTION* TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA MAHASISWA DI KAMPUS KOTA BEKASI

Yuyun Indah Cahyani¹, AWN Fikri^{2*}, Supriyanto³, Matdio Siahaan⁴, Wastam Wahyu Hidayat⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Email: 202210325105@mhs.ubharajaya.ac.id¹, adi.noor@dsn.ubharajaya.ac.id²,
supriyanto@dsn.ubharajaya.ac.id³, matdio.siahaan@dsn.ubharajaya.ac.id⁴,
wastam.wahyu@dsn.ubharajaya.ac.id⁵

Abstract

This study aims to analyze the influence of Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior, and Risk Perception on investment decisions of students in Bekasi City. The study used a quantitative approach with an associative design. Primary data were obtained through questionnaires distributed to 83 student members of the investment gallery at Bhayangkara Jakarta Raya University, STIE Tri Bhakti, and STEBI Global Mulia Cikarang. The sampling technique used purposive sampling, while data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS. The results showed that Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior, and Risk Perception partially had a positive and significant effect on investment decisions. Simultaneously, these four variables also had a significant effect on student investment decisions, thus supporting more rational and optimal investment decision-making.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior, Risk Perception, Investment Decision*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Behavior*, dan *Risk Perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Bekasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang disebarikan kepada 83 mahasiswa anggota galeri investasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, STIE Tri Bhakti, dan STEBI Global Mulia Cikarang. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, sedangkan analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Behavior*, dan *Risk Perception* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Secara simultan, keempat variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih rasional dan optimal.

Kata kunci: *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior, Risk Perception, Keputusan Investasi*

PENDAHULUAN

Investasi menjadi salah satu cara yang banyak dipilih masyarakat Indonesia untuk mengumpulkan kekayaan sekaligus mendukung pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan aktivitas ekonomi, lapangan kerja, dan pendapatan nasional (Jannah, 2025). Mahasiswa, khususnya di bidang ekonomi dan bisnis, memiliki peluang besar untuk berinvestasi karena telah memperoleh pengetahuan dasar tentang investasi selama perkuliahan serta terdorong untuk menerapkannya dalam praktik (Yanti, 2023).

Mayoritas investor individu di Indonesia berasal dari kelompok usia di bawah 30 tahun, yaitu sebesar 54,12% dari total investor (Kustodian Sentral Efek Indonesia, 2025). Tingginya minat generasi muda terhadap investasi didorong oleh kemudahan akses melalui teknologi digital serta meningkatnya ketertarikan dalam mengelola keuangan dan mencoba instrumen investasi. Peningkatan

ini turut didukung oleh keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di berbagai perguruan tinggi yang berperan meningkatkan pengetahuan, minat, dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan investasi (Slamet et al., 2025). Di Kota Bekasi, hanya terdapat tiga perguruan tinggi yang memiliki Galeri Investasi dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga menjadi objek penelitian. Galeri Investasi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya memiliki 178 anggota investor, Galeri Investasi STEBI Global Mulia Cikarang memiliki 162 anggota investor, dan Galeri Investasi STIE Tri Bhakti memiliki 124 anggota investor. Data tersebut menunjukkan tingginya minat mahasiswa dalam berinvestasi serta peran galeri investasi dalam meningkatkan edukasi dan partisipasi mahasiswa di bidang investasi.

Berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan pada 15 Oktober 2025 terhadap 20 responden menunjukkan bahwa mahasiswa di Kota Bekasi memiliki tingkat pemahaman yang cukup baik mengenai *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception*, serta minat investasi yang tinggi. Namun, masih terdapat kesenjangan antara tingkat pemahaman dan penerapan keempat faktor tersebut dalam pengambilan keputusan investasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* terhadap keputusan investasi mahasiswa.

Pemahaman yang baik mengenai konsep keuangan penting untuk mendukung pengambilan keputusan investasi yang tepat. Namun, masih banyak mahasiswa di Kota Bekasi yang memiliki keterbatasan dalam *financial literacy*, sehingga kurang memahami risiko dan instrumen investasi (Afandy & Niangsih, 2020). Kondisi ini dipengaruhi oleh rendahnya minat mempelajari literasi keuangan, kesibukan kuliah, pengaruh teman sebaya, serta kurangnya kebiasaan menabung (Dalimunthe et al., 2023). Perkembangan *financial technology* telah memudahkan mahasiswa berinvestasi melalui berbagai platform digital. Meskipun fitur-fitur investasi semakin canggih dan mudah digunakan, keberhasilan dalam pengambilan keputusan investasi tetap dipengaruhi oleh tingkat *financial literacy* dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi tersebut (Pratiwi et al., 2025).

Kata Data Insight Center (2025), menunjukkan bahwa generasi muda di Indonesia semakin bertanggung jawab secara finansial. Mahasiswa di Kota Bekasi umumnya memahami pentingnya manajemen risiko dan perencanaan investasi, meskipun perilaku ikut-ikutan dan terlalu percaya diri masih dapat menyebabkan keputusan keuangan yang kurang tepat (Damayanti & Wirakusuma, 2025). Oleh karena itu, *financial behavior* menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan investasi (Almansour et al., 2023; Zahwa & Soekarno, 2023)

Risk perception merupakan faktor yang memengaruhi keputusan investasi. Meskipun sebagian mahasiswa di Kota Bekasi telah memahami risiko investasi, masih ada yang kurang memahami volatilitas pasar, likuiditas, dan potensi kerugian sehingga memengaruhi kualitas keputusan investasinya (Pratama et al., 2022). Temuan ini sejalan dengan penelitian (Desiyanti et al., 2025) yang menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi.

TINJAUAN PUSTAKA

Theory Planned of Behavior

Menurut Saratian, (2025), *Theory Planned of Behavior* adalah model dalam psikologi yang diusulkan oleh Ajzen (1991) yang mendefinisikan sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan sebagai tiga faktor yang memengaruhi pembentukan niat dan perilaku individu selanjutnya.

Investasi

Investasi adalah penempatan dana atau sumber daya pada suatu aset dengan tujuan memperoleh keuntungan atau pengembalian di masa depan (Baihaqqy, 2023; Andyana, 2020). Keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kondisi ekonomi, suku bunga, kemajuan teknologi, pendapatan nasional, profitabilitas perusahaan, produk domestik bruto (PDB), kualitas sumber daya manusia, regulasi, stabilitas politik dan keamanan, serta faktor sosial budaya (Endaryono & Djuhartono, 2024).

Financial Literacy

Financial literacy adalah kemampuan individu memahami konsep keuangan serta mengelola keuangan secara efektif (Hidayat et al., 2023). Literasi keuangan berperan penting dalam membantu individu menggunakan uang secara bijak, menghindari masalah keuangan, serta membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan terhindar dari risiko penipuan maupun kesalahan finansial (Afriany & Hakim, 2021 ; Mawarni & Hendrawaty, 2025). Menurut Saputra & Putra, (2024), *financial literacy* dipengaruhi oleh lingkungan sosial, perilaku orang tua, pendidikan keuangan, dan pengalaman keuangan. Sementara itu, menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam (Amanda et al., 2026) tujuan *financial literacy* adalah meningkatkan tingkat literasi masyarakat serta mendorong pemanfaatan produk dan layanan jasa keuangan.

Financial Technology

Financial Technology (fintech) merupakan perpaduan teknologi dan layanan keuangan yang memudahkan berbagai aktivitas keuangan, seperti pembayaran, penyimpanan dana, dan pinjaman, melalui layanan digital yang cepat, mudah, dan efisien (Safitri, 2022). Perkembangan *fintech* di Indonesia telah mendorong peralihan dari layanan perbankan konvensional ke layanan digital serta mencakup berbagai layanan berbasis internet, seperti perbankan digital, asuransi online, *crowdfunding*, *peer-to-peer (P2P) lending*, dan sistem pembayaran digital (Fikri et al., 2020; Siahaan et al., 2022; Wardani et al., 2025). Menurut Zendrato et al., (2025), indikator *financial technology*

meliputi manfaat penggunaan, kemudahan penggunaan, tampilan situs web, ketersediaan sistem, privasi, dan keamanan.

Financial Behavior

Financial behavior merupakan perilaku individu dalam mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologis (Putri & Andayani, 2022). Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kemampuan mengatur keuangan secara efektif, sehingga mendukung perencanaan dan pengambilan keputusan investasi yang tepat (Atmaningrum et al., 2021; Hikmah & Toatubun, 2025). Individu dengan *financial behavior* yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola pendapatan dan melakukan investasi (Supriyanto et al., 2022). Menurut Jannah et al., (2024) indikator *financial behavior* meliputi tabungan, konsumsi, arus kas, dan manajemen utang.

Risk Perception

Risk perception atau persepsi risiko merupakan penilaian subjektif individu terhadap risiko yang memengaruhi proses pengambilan keputusan, khususnya dalam investasi (Hanifah et al., 2022). Dalam konteks investasi, persepsi risiko mencerminkan cara investor menilai potensi risiko sebelum menentukan pilihan investasi (Supriyatna & Agustina, 2022; Wardani & Supiati, 2020). Menurut Jannah, (2025) indikator *risk perception* meliputi investasi tanpa pertimbangan, investasi tanpa jaminan, dan investasi pada pendapatan berisiko. Semakin tinggi persepsi risiko seseorang, semakin berhati-hati individu dalam mengambil keputusan investasi.

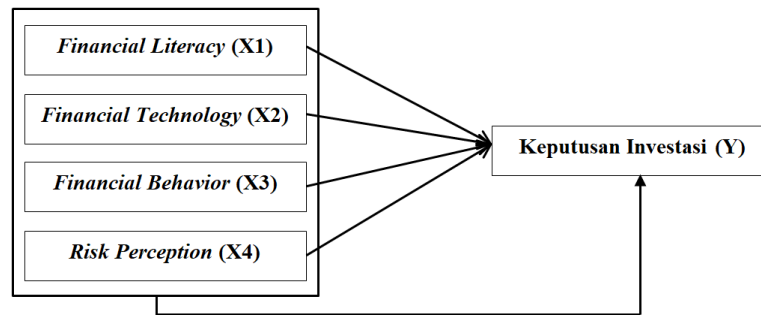
Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan keputusan untuk menanamkan dana pada suatu aset atau instrumen investasi dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa depan (Kusumawati et al., 2025). Pengambilan keputusan investasi melibatkan proses memilih alternatif investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, jangka waktu, toleransi risiko, serta potensi keuntungan yang diharapkan (Merter & Balcioglu, 2025). Selain itu, keputusan investasi juga mencakup penentuan jenis investasi, waktu, dan jumlah dana yang akan diinvestasikan (Hanifah et al., 2022). Menurut Gustika & Yaspita, (2021), keputusan investasi dipengaruhi oleh lima faktor, yaitu keamanan investasi, risiko investasi, tingkat pengembalian (*return*), *time value of money*, dan likuiditas. Faktor-faktor tersebut menjadi pertimbangan investor dalam memilih instrumen investasi yang sesuai dengan tujuan dan tingkat risiko yang dapat diterima.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini disusun berdasarkan teori dan penelitian terdahulu mengenai pengaruh *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* terhadap keputusan

investasi.



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Sumber: Penulis (2026)

Hipotesis:

H₁ = Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

H₂ = Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

H₃ = Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

H₄ = Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

H₅ = Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior, Risk Perception*
Terhadap Keputusan Investasi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif untuk menganalisis hubungan antarvariabel. Data diperoleh melalui survei terhadap mahasiswa yang berinvestasi di Galeri Investasi dan memenuhi kriteria penelitian.

Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah mahasiswa aktif yang terdaftar sebagai anggota Galeri Investasi di tiga perguruan tinggi di Kota Bekasi, yaitu Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, STIE Tri Bhakti, dan STEBI Global Mulia Cikarang. Jumlah populasi penelitian sebanyak 464 mahasiswa, yang terdiri atas 178 mahasiswa dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 162 mahasiswa dari STIE Tri Bhakti, dan 124 mahasiswa dari STEBI Global Mulia Cikarang.

Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2022) dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan jumlah populasi sebanyak 464 mahasiswa, diperoleh jumlah sampel minimum sebanyak 83 responden. Sampel kemudian didistribusikan secara proporsional ke tiga perguruan tinggi, yaitu 27 responden dari Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 28 responden dari STEBI Global Mulia Cikarang, dan 28 responden dari STIE Tri Bhakti.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang dianalisis dengan teknik statistik. Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan *Google Form* kepada mahasiswa yang menjadi responden penelitian. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai literatur, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel, dan dokumen pendukung yang relevan dengan topik penelitian (Sulung & Muspawi, 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 2. Uji Validitas *Financial Literacy*

Variabel	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r table (1%)	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	P1	0,681	0,463	Valid
	P2	0,721	0,463	Valid
	P3	0,662	0,463	Valid
	P4	0,648	0,463	Valid
	P5	0,719	0,463	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 butir pernyataan pada variabel *financial literacy* memiliki nilai r hitung > r tabel (0,463), sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 3. Uji Validitas *Financial Technology*

Variabel	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r table (1%)	Keterangan
<i>Financial Technology</i> (X2)	P1	0,617	0,463	Valid
	P2	0,575	0,463	Valid
	P3	0,729	0,463	Valid
	P4	0,681	0,463	Valid
	P5	0,683	0,463	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 butir pernyataan pada variabel *financial literacy* memiliki nilai r hitung > r tabel (0,463), sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 4. Uji Validitas *Financial Behavior*

Variabel	Pernyataan	Person Correlation	r table	Keterangan
----------	------------	--------------------	---------	------------

		(r hitung)	(1%)	
<i>Financial Behavior (X3)</i>	P1	0,785	0,463	Valid
	P2	0,621	0,463	Valid
	P3	0,591	0,463	Valid
	P4	0,686	0,463	Valid
	P5	0,604	0,463	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 butir pernyataan pada variabel *financial literacy* memiliki nilai r hitung > r tabel (0,463), sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 5. Uji Validitas *Risk Perception*

Variabel	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r table (1%)	Keterangan
<i>Risk Perception (X4)</i>	P1	0,701	0,463	Valid
	P2	0,583	0,463	Valid
	P3	0,713	0,463	Valid
	P4	0,685	0,463	Valid
	P5	0,536	0,463	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 butir pernyataan pada variabel *financial literacy* memiliki nilai r hitung > r tabel (0,463), sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Tabel 6. Uji Validitas Keputusan Investasi

Variabel	Pernyataan	Person Correlation (r hitung)	r table (1%)	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	P1	0,585	0,463	Valid
	P2	0,573	0,463	Valid
	P3	0,688	0,463	Valid
	P4	0,688	0,463	Valid
	P5	0,613	0,463	Valid

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 5 butir pernyataan pada variabel *financial literacy* memiliki nilai r hitung > r tabel (0,463), sehingga seluruh pernyataan dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 7. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha (α)	Standar reabilitas	Keterangan
<i>Financial Literacy (X1)</i>	0,719	0,60	Reliabel
<i>Financial Technology (X2)</i>	0,670	0,60	Reliabel
<i>Financial Behavior (X3)</i>	0,671	0,60	Reliabel
<i>Risk Perception (X4)</i>	0,647	0,60	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,619	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Dalam tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Alpha Cronbach* atas variabel *financial literacy* sebesar 0,719, *financial technology* sebesar 0,670, *financial behavior* sebesar 0,671, *risk perception*

sebesar 0.647 dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach alpha* > 0,60, dan keputusan investasi sebesar 0.619, dapat disimpulkan bahwa pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* >0,60.

Uji Normalitas

Tabel 8. Uji Normalitas

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Informasi
0,072	0,200	>0,05	Terdistribusi Normal

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan tabel diatas koefisien *Kolmogorov-Smirnov* sekitar 0,072 dan tingkat signifikansi sekitar 0,200. Jika tingkat signifikansi $\alpha > 0,05$, data residual akan terdistribusi normal. Berdasarkan analisis di atas, dapat diamati bahwa tingkat signifikansi adalah $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, data residual dari penelitian ini akan terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

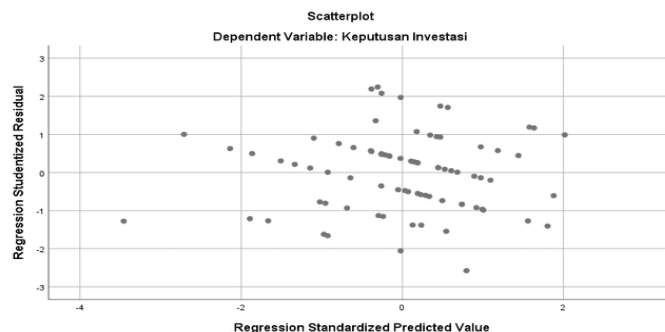
Tabel 9. Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF	Keterangan
<i>Financial Literacy</i> (X1)	0.816	1.226	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Financial Technology</i> (X2)	0.701	1.427	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Financial Behavior</i> (X3)	0.795	1.258	Tidak terjadi Multikolinearitas
<i>Risk Perception</i> (X4)	0.803	1.245	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan tabel diatas, setiap variabel independen memiliki nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas, oleh karena itu semua variabel independen digunakan dalam analisis regresi yang lebih menyeluruh.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan Gambar 2, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik residual menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas sehingga memenuhi asumsi klasik.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 10 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	β	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.488	0.589		12.717	0.000
Financial Literacy	0.147	0.028	0.288	5.199	0.000
Financial Technology	0.097	0.029	0.201	3.366	0.001
Financial Behavior	0.062	0.025	0.138	2.455	0.016
Risk Perception	0.278	0.027	0.585	10.474	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Di antara keempat variabel tersebut, *risk perception* memiliki pengaruh paling besar ($\beta = 0,278$), diikuti *financial literacy* ($\beta = 0,147$), *financial technology* ($\beta = 0,097$), dan *financial behavior* ($\beta = 0,062$). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan pada setiap variabel akan meningkatkan kualitas keputusan investasi mahasiswa.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 11 Hasil Uji Parsial T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.488	0.589		12.717	0.000
Financial Literacy	0.147	0.028	0.288	5.199	0.000
Financial Technology	0.097	0.029	0.201	3.366	0.001
Financial Behavior	0.062	0.025	0.138	2.455	0.016
Risk Perception	0.278	0.027	0.585	10.474	0.000

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji t, seluruh hipotesis diterima. *Financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dengan *risk perception* sebagai variabel yang memiliki pengaruh paling kuat.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 12 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
-------	----------------	----	-------------	---	------

<i>Regression</i>	31.582	4	7.895	80.237	0.000 ^b
<i>Residual</i>	7.675	78	0.098		
Total	40.534	82			

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 80,273 yang lebih besar dari F tabel sebesar 2,489 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 13 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.897 ^a	0.804	0.794	0.31369

Sumber: Data diolah SPSS 25, (2026)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,794. Artinya, *financial literacy*, *financial technology*, *financial behavior*, dan *risk perception* mampu menjelaskan 79,4% variasi keputusan investasi, sedangkan 20,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh *Financial Literacy* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil penelitian, *financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,147, sehingga Hipotesis 1 diterima. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik keputusan investasi yang diambil karena mampu memahami produk investasi, mengelola risiko, dan menentukan pilihan yang sesuai. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior* serta didukung oleh penelitian Roshinta et al. (2024), Adwitiya & Abdurrahman (2025), dan Pratiwi et al. (2023) yang menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), *financial technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,097, sehingga Hipotesis 2 diterima. Semakin tinggi pemanfaatan financial technology, semakin baik keputusan investasi mahasiswa karena memberikan kemudahan dalam mengakses informasi, melakukan transaksi, dan memantau investasi melalui platform digital. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hidayah et al. (2024) serta Kurniawan & Retnasih (2024) yang menyatakan bahwa

financial technology berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Oleh karena itu, *financial technology* menjadi salah satu faktor yang mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih efektif.

Pengaruh *Financial Behavior* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), *financial behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,062, sehingga Hipotesis 3 diterima. Semakin baik perilaku keuangan mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil karena mampu mengelola keuangan, menyusun anggaran, dan merencanakan investasi secara lebih terarah. Temuan ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior (TPB)* yang menyatakan bahwa kontrol terhadap keuangan meningkatkan keyakinan dalam mengambil keputusan investasi. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Nasrudin (2025), Musidar (2023), serta Mawardi & Sulistiyowati (2025) yang menyatakan bahwa *financial behavior* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji regresi parsial (uji t), *risk perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ dan koefisien regresi 0,278, sehingga Hipotesis 4 diterima. Semakin baik persepsi risiko mahasiswa, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil karena mampu menilai potensi keuntungan dan risiko sesuai dengan toleransi risikonya. Temuan ini sejalan dengan *Prospect Theory* yang menjelaskan bahwa individu mempertimbangkan potensi keuntungan dan kerugian sebelum mengambil keputusan. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Tubastuvi et al. (2024), Sabrina et al. (2024), serta Rika & Syaiah (2022) yang menyatakan bahwa *risk perception* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh *Financial Literacy, Financial Technology, Financial Behavior* dan *Risk Perception* Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil uji simultan (Uji F), diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga *financial literacy, financial technology, financial behavior*, dan *risk perception* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi keuangan, perilaku keuangan yang baik, serta kemampuan memahami risiko investasi. Semakin baik keempat faktor tersebut, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Temuan ini sejalan dengan penelitian Roshinta et al. (2024) yang menyatakan bahwa keempat variabel tersebut secara simultan berpengaruh terhadap keputusan investasi mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa Galeri Investasi di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, STEBI Global Mulia Cikarang, dan STIE Tri Bhakti, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan, semakin baik dan rasional keputusan investasi yang diambil.
2. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Pemanfaatan teknologi keuangan yang optimal dapat meningkatkan kemudahan dan ketepatan dalam pengambilan keputusan investasi.
3. *Financial Behavior* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Perilaku keuangan yang baik mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak sehingga mampu mengambil keputusan investasi yang tepat.
4. *Risk Perception* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap risiko investasi, semakin rasional keputusan investasi yang diambil.
5. *Financial Literacy*, *Financial Technology*, *Financial Behavior*, dan *Risk Perception* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa. Hasil ini menunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh kombinasi pengetahuan keuangan, pemanfaatan teknologi, perilaku keuangan, dan persepsi risiko, sehingga peningkatan keempat aspek tersebut diperlukan untuk menghasilkan keputusan investasi yang lebih tepat dan rasional.

REFERENSI

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi bengkulu. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Afriany, J., & Hakim, A. (2021). Pengaruh Terhadap *Financial Literacy*, Resiko Toleransi, Kemampuan Manajemen Resiko Dalam Keputusan Investasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 2(2), 170–176. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.660>
- Almansour, B. Y., Elkrghli, S., & Almansour, A. Y. (2023). *Behavioral finance factors and investment decisions: A mediating role of risk perception*. *Cogent Economics and Finance*, 11(2). <https://doi.org/10.1080/23322039.2023.2239032>
- Amanda, Bachri, S., & Wahida, A. (2026). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi Kasus Pada Pegawai Perumda Tirta Mangkaluku Kota Palopo). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(2), 1122–1134. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i2.5912>
- Andyana, I. M. (2020). Manajemen Investasi Dan Portofolio.

- <http://repository.unas.ac.id/id/eprint/3770%0A>
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). *Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control*. *Journal of Economics and Business*, 4(1), 100–112. <https://doi.org/10.31014/aior.1992.04.01.324>
- Baihaqqy, M. R. I. (2023). Benar Ber-Invesatsi Di Pasar Modal (Issue January 2023). CV. Amerta Media.
- Dalimunthe, N. P., Ambarwati, D. A. S., & Mardiana, N. (2023). *Do Demographic and Financial Literacy affect Investment Decision ?* <https://doi.org/10.4108/eai.13-9-2023.2341228>
- Damayanti, K. L. P., & Wirakusuma, M. G. (2025). Pengaruh *Overconfidence* dan *Herding Bias* pada Pembuatan Keputusan Investasi dengan Tingkat Pendidikan sebagai Variabel Moderasi. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, Vol 5 No 4. <https://doi.org/10.55606/optimal.v5i4.7921>
- Desiyanti, R., Islamiati, F., Fitria, R., Moreno, K., & Sari, J. N. (2025). *Effect of Financial Literacy, Risk Perception, and Financial Attitude on Investment Decisions of Millennial Generation*. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 13(2), 505–521. <https://doi.org/10.31846/jae.v13i2.955>
- Endaryono, B. T., & Djuhartono, T. (2024). Faktor Faktor Yang Menentukan Tingkat Investasi Dalam Pertumbuhan Ekonomi. *JABE Journal of Applied Business and Economic*, 10(4), 399–410. <http://dx.doi.org/10.30998/jabe.v10i4.22456>
- Fikri, A. W. N., Bukhari, E., & Rianto, M. R. (2020). *Ancaman Pola Perilaku Finansial Perbankan Di Indonesia*. 16(1), 27–32. <https://doi.org/10.31599/jiam.v16i1.114>
- Gustika, G. S., & Yaspita, H. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa STIE Indragiri Rengat. 6(April), 261–269. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.252>
- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Seminar Nasional (prospek i) “Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka:Strategi dan Inovasi Pembelajaran” 18 Januari 2022 Program Studi Pendidikan Ekononomi, FKIP, Universitas PGRI Mahadewa Indonesia *The Effect of Financial Literacy on Sebelas Mare. Prospek I*, 194–203.
- Hidayat, W. W., Widjanarko, W., Prasetyo, E. T., Apriyanto, I., & Yulianah. (2023). *The Effect of Financial Literacy on the Financial Management of MSMEs in Jatinangor District , Sumedang Regency*.
- Hikmah, & Toatubun, H. (2025). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi pada Generasi Milenial dan Gen Z. 4(2), 232–241. <https://doi.org/10.55123/mamen.v4i2.5102>
- Jannah, I. W. (2025). Pengaruh *Financial Literacy, Income, Hedonism Lifestyle, Dan Locus Of Control* Terhadap *Financial Behavior* Generasi-Z Di Kota Pekanbaru. <http://repository.uin-suska.ac.id/id/eprint/88970>
- Jannah, R. T., Sutrisno, & Permatasari, I. (2024). Pengaruh Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. 10(15), 772–778.
- Kustodian Sentral Efek Indonesia. (2025). https://web.ksei.co.id/files/Statistik_Publik_Desember_2025.pdf
- Kusumawati, H. L., Idris, A., & Widuri, T. (2025). Pengaruh *Financial Literacy, Financial behavior, dan Overconfidence* Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1708>
- Merter, A. K., & Balcioglu, Y. S. (2025). *Borsa Istanbul Review Financial literacy and decision-making : The impact of knowledge gaps on financial outcomes*. *Borsa Istanbul Review*, July. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2025.07.010>
- Pratama, A., Fauzi, A., & Purwohedi, U. (2022). Pengaruh persepsi risiko, ekspektasi return , dan *behavioral motivation* terhadap keputusan investasi mahasiswa yang terdaftar di galeri investasi pada perguruan tinggi negeri jakarta. *IJEBEF Indonesian Journal of Economy Business Entrepreneurship and Finance*, 2(3), 252–267. <https://doi.org/10.53067/ijebeef.v2i3.55>
- Pratiwi, A. S. D., Kurniawan, D. I., Adestiani, F., Aulia, L., & Abdillah. (2025). Analisis Investasi Online Pada Aplikasi Stockbit. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)*, 6(4), 826–833. <https://doi.org/10.36312/10.36312/vol6iss4pp826-833>
- Putri, K. A. S., & Andayani, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Intervening. *Journal of*

- Management and Bussines* (JOMB), 4(2), 1075–1089. <https://doi.org/10.31539/jomb.v4i2.4715>
- Safitri, T. A. (2022). Kontribusi *Fintech Payment* Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, 23(2), 140–145. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v23i2.16207>
- Saputra, M., & Putra, K. E. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Emas di saat Pandemi pada PT. Pegadaian Unit Pembantu Cabang Lovina. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Prospek*, 6(2), 295–302. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v6i2.61617>
- Saratian, E. T. P. (2025). Manajemen Strategik *Grand Theory* dan Implikasi Praktis (Fajrina Margareth Viruliana (Ed.); Issue January). CV. Angkasa Media Literasi.
- Siahaan, M., Anantadjaya, S. P., Kurniawan, I. M. G. A., & Purba, A. S. (2022). Syariah Technology Financial Potential to Reach Non-bank Financing. 19(1), 1824–1833. <https://doi.org/10.14704/WEB/V19I1/WEB19122>
- Slamet, S., Citta, A. B., & Nurhidayanti, N. (2025). Pengaruh *Financial Literacy, Digital Technology, Overconfidence, Risk Tolerance* Dan *Return* Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(1), 867–876. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i1.988>
- Sulung, U., & Muspawi, M. (2024). Memahami Sumber Data Penelitian : Primer, Sekunder, Dan Tersier. 5(September), 110–116. <https://doi.org/10.47827/jer.v5i3.238>
- Supriyanto, Yanti, D., Untari, D. T., Rapan, A., & Winarso, W. (2022). *The Influence Of Psychological Factors On Investment Decisions By Students At Bhayangkara Jakarta Raya University*. 32(3), 2471–2473. <http://repository.ubharajaya.ac.id/id/eprint/15685%0A>
- Supriyatna, & Agustina, R. (2022). Pengaruh *Risk Perception* dan Kualitas Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi di Masa Pandemi (Studi Pada Investor di BEI FE UnHasy Tebuireng Jombang). 5(2), 191–203. <https://doi.org/10.33005/baj.v5i2.207>
- Wardani, D. K., & Supiati. (2020). Pengaruh Sosialisasi Pasar Modal dan Persepsi atas Risiko terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. 12, 13–22. <https://doi.org/10.28932/jam.v12i1.2044>
- Wardani, R. U., Aqliya, J. S., Rasyida, A. M., Andni, R., & Candra, E. (2025). Pengaruh Media Sosial, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Minat Beli Sepeda Listrik Merek U-Winfly Di Kudus. 1, 420–429. <https://doi.org/10.46576/bn.v8i1.6298>
- Yanti, M. (2023). Persepsi Terhadap Investasi Sebagai Respon Kasus Investasi Bodong Pada Mahasiswa Febi Uin Sts Jambi. 1(2). <http://digilib.uinjambi.ac.id/id/eprint/1004>
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). *The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung*. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(06), 3517–3527. <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/v6-i6-44>
- Zendrato, A., Hulu, P. F., Zebua, S., & Bate'e, M. M. (2025). Pengaruh Penerapan *Financial Technology* Terhadap Keberlangsungan Usaha UMKM di Jalan Sirao, Kecamatan Gunungsitoli. 4(3), 3303–3325. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2456>